

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian sering disebut sebagai cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang realibel dan terpercaya. Metodologi penelitian sebagaimana yang kita kenal sekarang memberikan garis-garis yang sangat cermat dan mengajukan syarat-syarat yang sangat keras. Maksudnya adalah menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari riset atau penelitian dapat mempunyai bobot yang setinggi-tingginya (Sutrisno Hadi, 2004:4).

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dan pembahasan berupa angka-angka yang menunjukkan kuantitas dan bukan kata-kata yang menunjukkan kualitas. Berdasarkan sifat dari masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan metode observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Batang

Alasan peneliti mengambil metode pendekatan deskriptif kuantitatif karena tidak ada perlakuan dalam penelitian ini. Ditinjau dari tujuan penelitian yaitu akan mendeskripsikan tentang bagaimana keadaan dan kelayakan sarana dan prasarana Sekolah menengah pertama Negeri Se-kecamatan Teluk Batang, jumlah sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah tersebut. terkait dengan penelitian survei sendiri dikemukakan oleh beberapa pernyataan dijelaskan bahwa penelitian survei adalah penelitian pengamatan yang bersekala besar dilakukan pada kelompok-kelompok manusia (Adiningtyas, Tomi, & Yudamara, 2020; Dawud & Hariyanto, 2020; Litardiansyah & Harianto, 2020; Zulfa & Kurniawan, 2020).

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini termasuk bentuk penelitian survei, Menurut Morisaan (2016:166) penelitian survei sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis. terkait dengan penelitian survei sendiri dikemukakan oleh beberapa

pernyataan dijelaskan bahwa penelitian survei adalah penelitian pengamatan yang bersekala besar dilakukan pada kelompok-kelompok manusia (Adiningtyas, Toni, & Yudasmara, 2020: Dawud & Hariyanto, 2020: Litardiansyah & Harianto 2020: Zulfa & Kurniawan, 2020).

Sesuai dengan tujuan Penelitian maka teknik analisis data yang digunakan adalah data teknik statistik deskriptif. Kriteria sarana dan prasarana akan dijumlahkan, lalu dibandingkan kondisi nyata sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Batang dengan kondisi ideal sesuai standard ketentu sarana dan prasarana dari permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian ini survei digunakan untuk mendiskripsikan kondisi sarana dan prasana yang layak untuk pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama se-kecamatan Teluk Batang ,yang bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber menggunakan lembar observasi untuk nantinya bisa ditarik kesimpulan, kemudian dideskripsikan kondisi, ketersediaan dan kepemilikannya.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Menurut Morissan (2016:166) penelitian survei sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis. Penelitian survei merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung.

Menurut Sugiyono (2016:6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, terstruktur dan sebagainya.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi menurut Nanang Martono (2015:370) populasi merupakan keseluruhan objek Atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti' Sedangkan menurut V. Wiranta Sujarweni (2014:65) mengungkapkan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang Mempunyai katakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti Untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulanya" . Populasi dalam penelitian ini:

Populasi dalam Penelitian ini Smp Se-kecamatan Teluk Batang, Akan menjelaskan kondisi,ketersediaan,dan status kepemilikan sarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 3.2 Latar Populasi

No	Nama Sekolah	Alamat	Akreditasi
1	SMP Negeri 01 Teluk Batang	Jl. PENDIDIKAN, DUSUN KARYA MAJU, DESA TELUK BATANG	A
2	SMP Negeri 02 Teluk Batang	Jl. RADEN UTONG,DESA MAS BANGUN.	B
3	SMP Negeri 03 Teluk Batang	Jl.PURNAMA,DESA PADUAN	C
4	SMP Negeri 04 Satap Teluk Batang	DESA SUNGAI PADUAN	C
5	SMP Negeri 05 Teluk Batang	Jl.KALIMAS BARU,DESA TELUK BATANG UTARA	B

Sumber: kemdikbud

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun menurut Umi Nariwati (2010:38) sampel adalah sebagian dari populasi terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian.

Sampel dalam Penelitian ini Adalah 5 Sekolah SMP Se -KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN KAYONG UTARA

1. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2016 :63), menyatakan pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai tujuan yang ingin dicapai.dalam penelitian ini data diperoleh dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2016 : 63), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada , Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah	
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	1. Alat(sarana)	1.1 Permainan	1 s/d 16	16	
		1.2 Atletik	17 s/d22	6	
		1.3 Senam	23s/d27	5	
		1.4 Bela Diri	28	1	
		1.5 Akuatik	29,30	2	
		1.6 Aktivitas luar kelas	-	-	
		Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
	2.Perkakas(prasarana)	2.1 Permainan	2.2 Atletik	1 s/d 4	4
		2.4 Bela diri	6s /d 10	1	
		2.5 Akuatik	-	-	
		2.6 Aktivitas luar kelas	-	-	
		3.Fasilitas(prasarana)	3.1 Permainan	1 s/d 5	5
	3.2 Atletik		6 s/d 7	2	
	3.3 Senam		8	1	
	3.4 Bela diri		9	1	
	3.5 Akuatik		-	-	
	3.6 Aktivitas Luar		10 s/d 12	3	
	Jumlah Total				53

\Ade Bramanto (2013)

Keterangan :

1. Permainan : Sarana dan Prasarana yang ada dalam pembelajaran permainan bola besar dan bola kecil seperti sepak bola,bola voli,bola basket,bola tangan,futsal,sepak takraw,tenis meja,softball,bola tenis.
2. Atletik : Sarana dan Prasarana yang ada dalam pembelajaran atletik Seperti:lari,lempar,lompat dan jalan
3. Senam : Sarana dan Prasarana yang ada dalam pembelajaran senam: senam lantai,senam aerotic.
4. Bela diri : Sarana dan Prasarana yang ada dalam pembelajaran bela diri: karate,taeckwondo,silat

5. Akuatik : Sarana dan Prasarana yang ada dalam pembelajaran aktivitas air.
6. Aktivitas luas : Sarana dan prasarana yang ada dalam pembelajaran aktivitas kelas di luar kelas
7. Butir : Jabaran dari semua informasi mengenai prosedur yang ditanyakan dari semua pernyataan tentang sarana dan prasarana yang ditanyakan dilembar observasi.
8. Jumlah : Merupakan banyaknya butir yang terkait dengan pernyataan dari sarana dan prasarana yang akan dicari atau diketahui.

2 Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti dengan mudah mengumpulkan data-data dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut diperlukan teknik pengumpulan, seperti observasi, dokumentasi dan triangulasi/gabungan. Menurut Ferdiand (2012 : 110-112), menyatakan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2016 : 64), menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti menggunakan lembaran pengamatan observasi. Yaitu data tentang Survei Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai Berikut:

- a) Peneliti datang langsung ke sekolah yang akan diteliti dengan membawa surat untuk kemudian diberikan kepada pihak sekolah.
- b) Peneliti melihat secara langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipakai dalam pembelajaran penjasorkes dengan didampingi oleh guru penjasorkes di setiap sekolah.
- c) Peneliti mencatat data yang ada dan sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat.

- d) Mengecek kembali data yang ada dan sesuai dengan lembar observasi yang sudah dicatat.

C. Jadwal Penelitian

Pada Penelitian ini, Penyerahan surat penelitian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2021 Sedangkan peneliti melakukan penelitian tanggal 16 hari Kamis sampai hari Senin tanggal 20 Desember 2021.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Maksum dalam (Fajar, 2018), Analisis deskriptif adalah statistik yang menorganisasi cara mengklafikai jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan kemudian dikelompokkan.